

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:1) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menempatkan objek sebagai suatu yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data berupa triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian menekankan pada makna daripada generalisasi. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mencari data-data berupa kata, frasa, atau kalimat yang sesuai dengan permasalahan yang hendak diigali. Selain itu, metode deskriptif memiliki tujuan agar peneliti mudah dalam mendeskripsikan hasil temuan secara tepat.

#### **B. Sumber Data dan Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Novel karya Ayu Utami berjudul *Saman* (205 halaman) dan *Larung* (295 halaman) yang diterbitkan pada tahun 2013 oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). Kedua novel karya Ayu utami tersebut mengandung unsur perlawanan antara inferior terhadap superior yang sesuai dengan teori analisis postkolonial.

## 2. Data

Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, atau kalimat yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bentuk resistensi pasif dalam Novel *Saman* dan *Larung*.
- b. Bentuk ralasi superior dan inferior dalam Novel *Saman* dan *Larung*.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Membaca Novel *Saman* dan *Larung*.
- b. Mengidentifikasi data yang telah didapatkan berdasarkan masalah penelitian.
- c. Mengklasifikasikan data berdasarkan masalah penelitian.

### 2. Alat pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci yang merencanakan, melaksanakan, dan menafsirkan data penelitian. Selain peneliti, alat pengumpul data yang digunakan berupa catatan-catatan yang berisi hasil pembacaan dan penelaahan Novel *Saman* dan *Larung* yang merupakan dokumen penelitian. Hasil catatan tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan penelitian.

#### D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui tiga cara sebagai berikut:

a. Ketekunan/ keajegan pengamatan atau pembacaan

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mengamati secara teliti, tekun, terperinci, terhadap berbagai kata, frasa, atau kalimat yang berhubungan dengan resistensi pasif dan relasi superior dan inferior yang terdapat dalam Novel *Saman* dan *Larung* karya Ayu Utami.

b. Triangulasi

Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain atau diluar penelitian untuk keperluan pengecekan data. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan selama bimbingan dengan dosen pembimbing. Fungsi dari triangulasi adalah untuk mengecek keabsahan atau kebenaran data yang telah dikumpulkan melalui diskusi dengan dosen pembimbing, Prof. Dr. Suwarna, M.Pd, Dr. Katrin Bandel dan Andi Febriana Tamrin, S.S, M.Hum maupun pemeriksaan melalui sumber-sumber lain, yaitu jurnal-jurnal ilmiah, kumpulan penelitian dan tesis dengan tema postkolonial. Melalui triangulasi, peneliti telah memiliki bekal yang matang dalam menentukan data yang diperoleh, agar siap untuk dianalisis.

c. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini memanfaatkan kawan peneliti yang memiliki wawasan umum terkait penelitian, yaitu Mawaddah Warohmah

Azhari, S.Pd untuk memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan teman sejawat ini berfungsi untuk menyediakan pandangan kritis terhadap penelitian yang sedang dilakukan, mengetes hipotesa kerja, dan membantu mengembangkan langkah selanjutnya (Moleong: 2017:329-332).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kodifikasi data, yaitu untuk meninjau catatan lapangan, menuliskannya atau mensintesiskannya, dan membedahnya secara makna, sekaligus menjaga setiap bagian agar tetap utuh (Miles, 1994:56) dengan mengkodekan data-data mentah yang telah diperoleh sesuai sub-sub masalah yang hendak diteliti. Hal ini mempermudah peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh, sebelum dianalisis lebih lanjut. Melalui kodifikasi, peneliti lebih mudah dalam memilah dan mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data kedalam sub-sub masalah yang hendak diteliti. Klasifikasi ini dimaksudkan agar peneliti lebih mudah menemukan data yang hendak diolah, dan menghindari tercampurnya data.
3. Deskripsi, yaitu mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan. Data yang telah diperoleh diberikan deskripsi singkat sebagai bentuk analisis awal. Melalui proses deskripsi, data yang telah diperoleh merupakan data yang valid.

4. Interpretasi, yaitu memberikan pemaknaan. Setelah data diberikan deskripsi singkat, dilanjutkan dengan pemaknaan terhadap data tersebut. Fungsi dari interpretasi adalah untuk mempertajam hasil identifikasi atau analisis data. Interpretasi harus dilakukan dengan cermat dan menyeluruh dengan tanpa meninggalkan satu fakta pun, sebab hal itu akan memengaruhi makna secara keseluruhan.
5. Elaborasi, yaitu menekuni hasil interpretasi data. Data dilihat dan ditelisik sekali lagi secara lebih teliti. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak ada data yang terlewat dan hasil penelitian benar-benar valid.
6. Inferensi, yaitu menyimpulkan hasil penelitian. Setelah melalui berbagai proses pengolahan data, kemudian disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.